

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor pemicu meningkatnya perekonomian, sebab dengan jumlah penduduk yang tinggi berpotensi meningkatkan kegiatan produksi dan konsumsi. Kegiatan ekonomi akan meningkat akibat dari pertumbuhan penduduk yang disertai dengan peningkatan ekonomi, termasuk kepada peningkatan mobilitas baik manusia maupun barang yang timbul akibat kegiatan ekonomi yang ada. Sejalan dengan keberadaan kegiatan ekonomi di suatu wilayah, kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi pun tidak dapat dihindari. Kegiatan ekonomi dan transportasi saling mempengaruhi, karena untuk meningkatkan kegiatan ekonomi suatu daerah memerlukan sarana prasarana transportasi. Dengan begitu, penyediaan sarana prasarana transportasi harus sesuai dengan kebutuhan agar lancar dan aman (Adisasmita, 2014:1.3).

Perkembangan penyediaan fasilitas transportasi yang tidak seimbang dengan jumlah pergerakan akan mengakibatkan kemacetan, sebab aksesibilitas dan mobilitas terganggu. Penyebab terjadinya kemacetan menurut Kasikoen dan Atmaja (2012:1) adalah ketika lalu lintas tersendat/terhambat karena jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas. Adapun, kemacetan menurut Martina dan Hidayatullah (2016:1), biasa terjadi di wilayah-wilayah yang padat penduduk, karena penduduk yang tinggi berpotensi menciptakan banyak tata guna lahan sebagai wujud dari aktivitas sosio ekonomi di suatu lahan.

Penggunaan lahan di Kecamatan Sumedang Utara untuk aktivitas sosial ekonomi didominasi oleh pemukiman, perkantoran, perdagangan dan industri. Kondisi ini menjadikan Kecamatan Sumedang Utara sebagai wilayah dengan pertumbuhan tertinggi pada sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran di Kabupaten Sumedang (Djuwendah, 2016:26). Dengan adanya penggunaan lahan tersebut berpotensi mempengaruhi volume kendaraan. Tingginya volume kendaraan terkadang

tidak diimbangi dengan kapasitas ruas jalan yang ada, sehingga menimbulkan kemacetan. Fenomena ini dapat terlihat di beberapa ruas jalan di Kecamatan Sumedang Utara di antara pukul 09.00-18.00 WIB.

Salah satu kawasan yang rawan kemacetan lalu lintas di Kecamatan Sumedang Utara adalah Jalan Mayor Abdurrahman yang merupakan salah satu pusat perdagangan di Kabupaten Sumedang. Dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2038, Kelurahan Kotakaler merupakan pusat kegiatan perkotaan Sumedang, sehingga tidak heran jika tingkat aktivitas sosial ekonominya cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang Tahun 2020 dapat diketahui jumlah fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Kotakaler yaitu sebanyak 830 unit, dengan 3 kelompok pertokoan, 2 unit pasar, 4 unit swalayan, 40 unit rumah makan, 80 unit kedai, 5 unit hotel, 678 unit warung, dan 18 unit bank. Tingginya jumlah fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Kotakaler ini tentu berpengaruh terhadap timbulnya pergerakan lalu lintas yang cukup signifikan, sehingga menjadi faktor terjadinya kemacetan.

Kemacetan tidak bisa dihindari ketika memasuki kawasan dengan aktivitas komersial. Kondisi ini terjadi karena guna lahan ekonomi atau perdagangan memiliki intensitas kegiatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan guna lahan lainnya dan aktivitas komersial pada guna lahan perdagangan tidak bergantung kepada waktu atau dapat dikatakan tidak ada yang namanya jam sibuk. Tidak seperti guna lahan pendidikan atau pemukiman. Keberadaan bangunan komersial di Kelurahan Kotakaler, menjadi tempat berkumpul dan beraktivitasnya masyarakat setempat. Swalayan menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat dan menjadi pilihan untuk mendapatkan kebutuhan hidup sehari-hari. Mulai dari kebutuhan primer hingga kebutuhan tersier mudah ditemukan dan dijangkau di Kelurahan Kotakaler, khususnya di Jalan Mayor Abdurrahman.

Jalan Mayor Abdurrahman merupakan jalan kolektor primer yang menghubungkan pusat kegiatan lokal antara Kecamatan Sumedang Utara dengan Kecamatan Sumedang Selatan. Selain berada di pusat kota, dan

didominasi oleh kegiatan komersial, terdapat kawasan pendidikan seperti SMA Negeri 1 Sumedang, SMK Negeri 1 Sumedang dan Kampus UPI PGSD Sumedang. Oleh sebab itu, banyak pergerakan yang terjadi dan menyebabkan kepadatan lalu lintas. Tingginya pergerakan di ruas jalan ini sejalan dengan tingginya kebutuhan akan lahan parkir. Namun, banyak diantara bangunan komersial yang tidak memiliki lahan parkir sehingga banyak kendaraan yang terparkir di badan jalan.

Adanya parkir di badan jalan atau *on street parking* hanya menambah permasalahan transportasi di Jalan Mayor Abdurrahman. Tingginya kebutuhan akan lahan parkir tidak diimbangi dengan penyediaan lahan parkir yang baik sehingga kondisi jalan menyempit. Keadaan diperparah dengan masih banyak pedagang kaki lima yang berjualan diatas trotoar, meskipun dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Pasal 8 huruf a dan b sudah jelas dikatakan bahwa sesetiap orang dilarang menjadikan sepanjang jalan sebagai tempat usaha karena merugikan dan mengganggu kenyamanan berlalu lintas, belum lagi supir angkutan umum yang menunggu, dan menaik-turunkan penumpang dekat pedagang kaki lima dan kegiatan menyebrang sembarangan membuat jalan semakin tidak kondusif.

Kepadatan lalu lintas yang terjadi di Jalan Mayor Abdurrahman menyebabkan kerugian baik waktu, biaya, sampai energi terbuang. Adapun membuat pengguna jalan merasa tidak nyaman. Bahkan sampai membuat kualitas udara dan kesehatan memburuk akibat polusi yang dihasilkan dari kendaraan. Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Aktivitas Komersial Masyarakat Terhadap Kondisi Lalu Lintas Di Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas komersial masyarakat di ruas Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimanakah dampak aktivitas komersial masyarakat terhadap kondisi lalu lintas di Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

### 1.3. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memberikan pemahaman mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul “Dampak Aktivitas Komersial Masyarakat Terhadap Lalu Lintas Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

- a. Dampak

Dampak menurut Hikmah (2009 :10) dalam Hariyanti (2015), merupakan segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya ‘sesuatu’. Juga bisa diartikan sebagai konsekuensi yang terjadi sebelum dan sesudah adanya ‘sesuatu’. ‘Sesuatu’ bisa berarti apa saja, seperti pada penelitian ini adalah aktivitas komersial masyarakat.

- b. Aktivitas Komersial

Aktivitas komersial menurut Sungguh (1992:71) dalam Sepang, dkk, (2016:104) merupakan kegiatan pertukaran atau jual/beli barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dengan cara perdagangan dan seluruh kegiatan pendukungnya seperti transportasi, komunikasi, perbankan, dan sebagainya.

- c. Masyarakat

Masyarakat menurut Syani (2013: 30), merupakan *community* yang dapat dilihat dari dua sudut pandang; Pertama, memandang *community* sebagai unsur statis, artinya *community* terbentuk dalam suatu wadah/tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan masyarakat sehingga dapat disebut sebagai masyarakat setempat, misalnya kampung, dusun atau kota-kota kecil, maka,

masyarakat setempat adalah suatu wadah dan wilayah dari kehidupan sekelompok orang yang ditandai oleh adanya hubungan sosial. Disamping itu dilengkapi pula oleh adanya perasaan sosial, nilai-nilai dan norma-norma yang timbul atas akibat dari adanya pergaulan hidup atau hidup bersama manusia. Kedua, *community* dipandang sebagai unsur yang dinamis, artinya menyangkut suatu proses (nya) yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia, maka didalamnya terkandung unsur-unsur kepentingan, keinginan atau tujuan-tujuan yang sifatnya fungsional.

d. Lalu Lintas

Lalu lintas berkaitan dengan perjalanan dari tempat satu ke tempat lainnya, yang berinteraksi dengan semua komponen seperti manusia sebagai pengguna jalan, kendaraan dan jalan (Sumampow, 2013:63). Lalu lintas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan lalu lintas dari Jalan Mayor Abdurrahman sepanjang  $\pm 850$  Meter. Jalan Mayor Abdurrahman merupakan jenis jalan kolektor primer, yang didominasi jenis kendaraan motor dan mobil. Adapun jenis kendaraan tak bermotor seperti becak dan gerobak.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian akan dilakukan dengan tujuan seperti berikut:

- a. Untuk mengetahui aktivitas komersial masyarakat di ruas Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
- b. Untuk mengetahui dampak aktivitas komersial masyarakat di ruas Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan materi geografi transportasi dalam hal tata guna lahan dan transportasi.

- a. Mampu mengetahui bentuk aktivitas di koridor jalan dan dampak aktivitas komersial terhadap kondisi lalu lintas. Kemudian mampu diharapkan dapat memberikan masukan dan saran sebagaimana pemecahan masalah lalu lintas yang disebabkan oleh aktivitas komersial masyarakat.

#### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan mengenai penyebab kemacetan dan bahan pertimbangan dalam melakukan sebuah perencanaan guna mengurai atau bahkan mencegah terjadinya kemacetan yang terjadi di Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

- b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak dari kepemilikan kendaraan yang berlebihan dan tidak disiplin. Pun dapat memberikan informasi tentang kemacetan yang terjadi di Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

- c. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan berpikir dalam memahami dampak aktivitas komersial terhadap kondisi Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.